

RINGKASAN

MERDEKA AGUS SAPUTRA. Analisis secara Makroanatomi dan Mikroanatomi pada Gonad Ikan Puso (*Harpadon nehereus*) yang Ditangkap di Perairan Ujung Pangkah dan Perairan Weru, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi., MP. dan Dr. Rr. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si.

Hasil penelitian oleh Komisi Ilmiah *Stock Assesment* tahun 2001 menunjukkan potensi lestari ikan demersal di Indonesia sebesar 1.370,10 juta ton/tahun. Salah satu ikan demersal yang terdapat di Indonesia adalah ikan puso (*Harpadon nehereus*). Survei langsung yang dilakukan pada bulan September menunjukkan bahwa ikan puso merupakan salah satu ikan yang menjadi hasil tangkapan di Perairan Ujung Pangkah dan Perairan Weru. Larangan penangkapan ikan di *breeding ground* (daerah memijah) dan *spawning ground* (daerah bertelur) merupakan upaya untuk mencegah terjadinya penangkapan berlebihan (*over exploitation*). Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukannya studi aspek reproduksi ikan puso secara makroanatomi dan mikroanatomi agar dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengelola dan mengembangkan ikan puso, sehingga ikan tersebut dapat dipertahankan keberadaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek reproduksi dan tahap perkembangan ikan puso secara makroanatomi dan mikroanatomi pada Perairan Ujung Pangkah dan Perairan Weru. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif, pada penelitian dibuat deskripsi tentang aspek reproduksi ikan puso secara makroanatomi dan mikroanatomi. Parameter utama pada penelitian ini adalah hasil pengamatan secara makroanatomi yaitu panjang gonad, berat gonad, tingkat kematangan gonad dan hasil pengamatan mikroanatomi yang berupa tahap perkembangan gonad seperti previtelogenesis, tahap vitelogenesis dan tahap matang gonad. Sedangkan parameter pendukung penelitian yaitu tinggi gelombang, kecepatan angin, arah angin dan kecepatan arus yang diperoleh dari BMKG Surabaya. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menjawab semua rumusan permasalahan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek reproduksi ikan pusu dari Perairan Ujung Pangkah dan Perairan Weru secara makroanatomi dan mikroanatomi meliputi tahap *maturing* terjadi pada kisaran panjang 28,6-31 cm, tahap *mature* terjadi pada kisaran panjang 26,1-27,2 cm dan tahap *resting* terjadi pada panjang 30,5 cm. Tahap perkembangan ikan pusu secara makroanatomi pada Perairan Ujung Pangkah dan Perairan Weru meliputi *immature*, *maturing* menuju *mature* dan *mature*, sedangkan tahap perkembangan ikan pusu secara mikroanatomi pada Perairan Ujung Pangkah dan Perairan Weru meliputi tahap *maturing*, *mature* dan *resting*.



SUMMARY

MERDEKA AGUS SAPUTRA. Analysis of Bombay Duck Fish (*Harpadon nehereus*) Gonad in Macroscopical and Microscopical way caught from Ujung Pangkah and Weru Waters, East Java. Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi., MP. dan Dr. Rr. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si as the Research Supervisor.

The research result by the science comission of stock assesment in 2001 indicated that the sustainable potential of demersal fish in Indonesia is about 1.370,10 tons a year. One of demersal fishes inhabited in Indonesia is bombay duck fish (*Harpadon nehereus*). The direct surveillans conducted on September point to bombay duck fish is one of fishes caught in Ujung Pangkah Water and Weru Water. The prohibition of fish catch in breeding ground and spawning ground is the effort to prevent the occurence of over-exploitation. According to this regulation, it requires the study of bombay duck fish reproduction in macroscopical and microscopical way in order to be used as the initial data to explore and to enhance bombay duck fish, so as the fish can be maintained its existence.

This research aims to identify the reproduction aspect and the development stage in macroscopical and microscopical way of bombay duck fish caught in Ujung Pangkah Water and Weru Water. The research method applied is descriptive method, in the research is made the description of bombay duck fish in macroscopical and microscopical way. The main parameter includes the length of gonad, the weigth of gonad and the maturity of gonad as well as the development stage of gonad in cytological way. The supporting parameter obtained from BMKG Surabaya such as the height of tide, the wind speed, the wind direction and the current speed. The data analysis in descriptive way to answer the problems.

The research result indicated that the reproduction aspect of bombay duck fish either from Ujung Pangkah Water or Weru Water observed in macroscopical and microscopical way included maturing stage happened in the range of 28,6-31 cm in length, mature stage happened in the range of 26,1-27,2 cm in length and

resting happened in length of 30,5 cm. The development of bombay duck fish gonad from Ujung Pangkah Water and Weru Water observed in macroscopical way included immature stage, maturing to mature stage and mature stage. Whereas, in microscopical way, The development of bombay duck fish gonad obtained from Ujung Pangkah Water and Weru Water showed that there were three stages of gonad development such as maturing, mature and resting.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan rahmat dan ridha-Nya, serta shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga Skripsi tentang Analisis secara Makroanatomi dan Mikroanatomi pada Gonad Ikan Puso (*Harpadon nehereus*) yang Ditangkap di Perairan Ujung Pangkah dan Perairan Weru, Jawa Timur dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Perikanan pada Progam Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan Skripsi ini lebih lanjut. Akhirnya penulis berharap semoga Karya Ilmiah ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi semua pihak.

Surabaya, 7 April 2015

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
2. Prof. Dr. Ir. Hari Suprpto, M.Agr. selaku Dosen Wali yang telah memberikan saran dan nasehat dan menjadi orang tua kedua saya
3. Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi., MP. dan Dr. Rr. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si selaku dosen pembimbing serta dosen penguji yang telah memberikan motivasi, semangat dan bimbingan kepada penulis sejak penyusunan usulan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP., Prof. Moch. Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D. dan Sapto Andriyono, S. Pi., M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kedua orangtua dan segenap sanak saudara yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
6. Segenap guru dan staf SMA Negeri 1 Kalitidu yang telah membantu serta mendukung penulis.
7. Segenap sivitas akademika Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga yang telah mendukung penulis.
8. Segenap keluarga besar SKI BEM FPK UNAIR dan UKMKI UNAIR serta English Club tempat penulis meningkatkan kualitas dan kapasitas diri.
9. Alfan Prianggara selaku sahabat seperjuangan yang terus memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
10. Mas Royan, Mas Reza, Mas Agus, Mas Arif dan Mas Browijoyo selaku saudara spesial penulis selama di kampus.
11. Khairanita reni, Hajji, Vega, Kurnia, Ela, Tasya, Pipin, Eko, Saad, Elkana, Odi, Ade, Abian, Rosa, Novia, Novi, Purwita, Miki, Ade, Surono yang telah menjadi teman dekat penulis

12. Seluruh rekan-rekan angkatan 2011 (Octopus) yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
13. The whole inspiring people that encourage and light up my life (Ex: Soekarno *and* Hatta).

